

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker yang telah dilakukan di Apotek Bagiana pada tanggal 21 Juni 2021 hingga 10 Juli 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Apoteker memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang sangat penting di apotek salah satunya dibidang pelayanan dan managerial apotek.
2. Melalui kegiatan PKPA, mahasiswa calon apoteker dapat langsung melihat kondisi dilapangan yang sebenarnya dan dapat langsung melakukan pekerjaan kefarmasian
3. Melalui PKPA, dapat membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
4. PKPA sangat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk bekal para calon Apoteker untuk menghadapi dunia kerja.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan PKPA di Apotek Bagiana adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa calon apoteker mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja

2. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kualitas diri mengenai obat-obatan dan tanggung jawab sebagai apoteker di apotek
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan memiliki kemampuan percaya diri dalam memberikan pelayanan kefarmasian di apotek

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2009 a, *British National Formulary* Ed. 58, London: British Medical Association and royal Pharmaceutical Society of Great Britain.
- Anonim, 2009 b, *Martindale The Complete Drug Reference*, Ed. 36. Pharmaceutical Press: London.
- Babilas, Philipp, Ulrich Knie, Christoph Abels, 2012, *Cosmetic and Dermatologic Use of Alpha Hydroxy Acids*. Berlin: Journal of the German Society of Dermatology.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2015, Pusat Informasi Obat Nasional. <http://pionas.pom.go.id/>
- BNF, 2014, *British National Formulary* 68st edition London: Pharmaceutical Press.
- BNF, 2020, *British National Formulary* 79st edition London: Pharmaceutical Press.
- BPOM. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/ MENKES/ PER/V/ 2011 Tentang Regristrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta.
- Drugbank, 2018, Drugbank.ca, Diakses: 12 Agustus 2021.
- Evans, Steven M., Benton Maglinger G., Matthew Gayhart G., Krishnakanth Madireddy N., Stephen Johnson R., 2020, Polidocanol Inhibits Voltage Gated Sodium Currents. Louisville: Clinical Dermatological Research Journal.

- Kesehatan RI. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2*, Jakarta: Keputusan Menteri
- Kesehatan RI. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1999, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009, *Drug Information Handbook 17th edition*, New York: American Pharmacists Association.
- McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, USA: American Society of Health-System Pharmacists.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 925/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1*, Jakarta: Keputusan Menteri
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- MIMS, 2021, MIMS; Referensi Obat; *Informasi Ringkas Produk Obat*, Diakses: 12 Agustus 2021.
- PerBPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

- Singh, Dishan, George Bentley, Saul G. Trevino, 2015, *Callosities, Corns, and Calluses*. Texas: BMJ Clinical Research.
- Siswandono dan Bambang Soekarjo, 2008, *Kimia Medisinal 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Tang, Sheau-Chung, Jen Hung Yang, 2018, *Dual Effects of Alpha-Hydroxy Acids on the Skin*. Hualien: MPDI.